

Nilai Cinta Kasih Dalam Novel Saat-Saat Jauh Karya Lia Seplia dan Implikasi Pada Pembelajaran Sastra di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Riska Susanti ¹, Indra Perdana ², Paul Diman ³, Halimatus Sadiah ⁴, Dewi Anggraini ⁵,
Erna Agustina ⁶

^{1,2,3} Universitas Palangka Raya

⁴ SMAN 1 Mentaya Hilir Selatan

⁵ SMPN Permata Intan

⁶ SMKN 3 Sampit

Korespondensi Penulis: riskasusanti132@gmail.com, dewianggrainitupuh@gmail.com

Abstract. *This research is descriptive research with a qualitative approach. The data in this research is in the form of the value of love in the novel Moments Deep by Lia Seplia which is arranged in the form of phrases found in the novel. The data collection technique used in this research is literature study. Based on research results, love between men and women is love that is given to each other, the feelings that arise within both of them form a unified whole by, giving sacrifices to the partner by thinking about the interests of the partner, mutual trust between the partners even when they are far apart, and mutual honesty to express feelings. Love for the family occurs between parents and children, children and parents, younger siblings and older siblings and vice versa, or between siblings who have blood ties which includes an attitude of affection, giving attention and care to elderly parents by caring for and loving them, being willing to make sacrifices from parents are to educate and care for a child sincerely until the child grows and develops until now, responsibility in the form of parents can be given in the form of meeting the needs of their children, and others. Love between fellow humans is an effort made by humans by providing assistance or in the form of assistance as social creatures who should work together and lend a hand. Love between humans and God means the form of human faith in God by carrying out His commands and avoiding His prohibitions and surrendering with all sincerity, performing worship, praying for help and convenience for what is done, always being grateful for everything that has been given. His. There are implications for the value of love in the novel Saat- saatjauh by Lia Seplia in learning high school novel texts in the 2013 curriculum.*

Keywords: *Value of Love, Novel Moments Away, Implications for Literature Learning*

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa nilai cinta kasih dalam novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia yang disusun dalam bentuk frasa yang terdapat dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian bahwa cinta kasih antara pria dan wanita merupakan cinta yang saling diberikan, perasaan yang timbul dalam diri keduanya membentuk satu kesatuan yang utuh dengan, memberikan pengorbanan kepada pasangan dengan memikirkan kepentingan pasangannya, adanya saling percaya antara pasangan walaupun dalam keadaan yang berjauhan, dan saling memiliki kejujuran untuk mengungkapkan perasaan. Cinta kasih kepada keluarga terjadi antara orangtua dengan anak, anak dengan orangtua, adik dengan kakak dan sebaliknya, atau antar saudara yang memiliki ikatan darah yang mencakup sikap kasih sayang memberikan perhatian dan kepedulian terhadap orang tua yang sudah jompo dengan merawat serta menyangi, rela berkorban dari orang tua untuk mendidik serta merawat seorang anak dengan tulus sampai anaknya bertumbuh serta berkembang sampai sekarang, tanggung jawab dalam bentuk dari orangtua dapat diberikan dalam bentuk memenuhi kebutuhan bagi anak-anaknya, dan lainnya. Cinta kasih antara sesama manusia merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia dengan memberikan pertolongan atau berupa bantuan sebagai makhluk sosial yang selayaknya saling bergotong royong, dan mengulurkan tangan. Cinta kasih manusia dan Tuhan artinya bentuk iman manusia kepada Tuhan dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya serta berserah diri dengan segala keikhlasan, melakukan ibadah, berdoa meminta pertolongan dan kemudahan atas sesuatu yang dikerjakan, selalu bersyukur dengan segala sesuatu yang telah diberikan-Nya. Terdapat implikasi nilai cinta kasih dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia dalam pembelajaran teks novel SMA kurikulum 2013.

Kata Kunci: Nilai Cinta Kasih, Novel Saat-saat Jauh, Implikasi Pada Pembelajaran Sastra

PENDAHULUAN

Salah satu karya sastra yang dapat dinikmati oleh manusia adalah novel. Novel merupakan suatu Kumpulan kalimat-kalimat yang berisikan cerita tentang berbagai peristiwa. Putri, dkk (2020) mengemukakan bahwa novel adalah sebuah cerita fiktif yang diciptakan penulis untuk menggambarkan kisah hidup melalui rangkaian peristiwa yang panjang dan melibatkan sejumlah tokoh di dalamnya. Novel biasanya berisi cerita tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh masyarakat dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel terbagi menjadi dua (2) macam, yaitu novel serius dan novel populer. Menurut Nurgiyantoro (2018: 9) yang dimaksud dengan “novel populer merupakan novel yang terkenal pada masanya dan memiliki yang banyak penggemarnya terutama pembaca yang berasal dari kalangan remaja. Suatu novel dikatakan populer apabila menampilkan berbagai masalah yang *up to date* yang lazim dialami di kehidupan masyarakat sehari-hari”.

Novel yang berjudul Saat-saat Jauh ini menceritakan tentang kehidupan tokoh Aline, yang bersedia dengan suka rela untuk mengurus Panti Jompo J&J di Kota Teduh. Novel ini juga menceritakan tentang perjuangan Aline yang selalu menunggu kekasihnya Alex untuk bekerja sebagai dokter di Kota Terik. Saat Alex tiba-tiba memutuskan untuk tetap menetap di kota Terik serta mengajak Aline untuk ikut menetap dengannya. Aline memutuskan untuk memilih melepaskan Alex serta tetap teguh pada pendiriannya agar tetap mengurus Panti Jompo J&J. Aline dan Alex selalu saling percaya mereka akan tetap selalu bersama walaupun berada di kota yang berbeda. Seiring dengan waktu, keyakinan mereka semakin memudar akibat adanya jarak yang memisahkan Aline dan Alex. Akhirnya, Alex tetap pergi ke Kota Terik untuk mengejar kesempatan sebagai seorang dokter yang diinginkan oleh keluarga besarnya. Aline berusaha untuk mempertahankan keinginannya untuk tetap mengurus Panti Jompo J&J di Kota Teduh. Setelah Alex mendapatkan kenaikan promosi, Alex berusaha untuk mengajak Aline segera menikah serta pindah ke Kota Terik tetapi Aline tentu saja menolak. Aline tetap menegaskan untuk tidak akan pernah meninggalkan Panti Jompo J&J. Setelah empat tahun mereka berdua berusaha untuk menjalani hubungan jarak jauh akhirnya mereka memutuskan untuk berpisah. Setelah sekian lama akhirnya mereka berdua berusaha untuk menjalin kehidupan baru bersama orang lain. Alex berpacaran dengan Vanesa sedangkan Aline berpacaran dengan Rama. Tiba-tiba Aline dan Alex harus bertemu kembali, walaupun mereka berada di jarak yang dekat tetapi mereka tetap merasa keinginan mereka masing-masing tidak akan dapat bersatu.

Salah satu nilai yang terdapat di dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia adalah nilai cinta kasih. Nilai cinta kasih dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu cinta kasih kepada Tuhan, cinta kasih kepada keluarga, cinta kasih kepada sesama manusia, dan cinta kasih kepada diri sendiri. Perasaan kasih sayang adalah suatu sifat dasar dan alamiah manusia bisa muncul apabila seseorang merasa mengasihani sesama yang mengalami suatu kesulitan serta memberikan suatu pertolongan. Pada kehidupannya sehari-hari nilai kasih sayang hal pertama yang dapat dilakukan yaitu di lingkungan keluarga. Kasih sayang tersebut dapat diperoleh dari orangtua. Kasih sayang tersebut dapat juga dirasakan oleh orang-orang yang berada di luar lingkungan keluarga ataupun di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Kerjasama dan dukungan dari para guru maupun pihak sekolah, diharapkan mata pelajaran Bahasa Indonesia mampu memberikan pelajaran cinta kasih lewat karya-karya sastra yang ada, sehingga karya sastra tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan budi pekerti peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Nilai Cinta Kasih dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia dan Implikasi Pada Pembelajaran Sastra di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Cinta Kasih

Menurut Utami (dalam Rahayu dan Tamsin, 2021) nilai cinta kasih adalah suatu deskripsi perasaan mendalam individu kepada individu lain maupun sesuatu yang dianggap penting. Nilai dari cinta kasih bisa terlihat baik dari tutur kata ataupun suatu tindakan seseorang pada sesuatu hal, bisa berupa suatu benda mati ataupun makhluk hidup. Nilai cinta kasih dapat menjadi terangkai berupa kontak antara seseorang dengan Tuhan, sesama manusia, ataupun hal yang dipandang sangat penting.

Pertama, nilai dari suatu cinta kasih yang terbentuk dari suatu kontak antara manusia dengan Tuhan, seperti menunaikan suatu kewajiban umat Islam, mengucapkan salam, serta meyakini adanya kehadiran Allah. Kedua, nilai cinta kasih yang terjalin dari kontak sesama insan, mencakup interaksi dengan teman, kemesraan suami istri, dan interaksi pria dan wanita yang belum terikat perkawinan. Ketiga, nilai cinta kasih yang terjalin dari kontak insan dengan sesuatu yang dianggap penting, yaitu menjaga dan menyimpan sesuatu berharga (Rahayu dan Tamsin, 2021).

Nilai Cinta Kasih

Nilai cinta kasih menurut Sudibyo (dalam Sari, 2016), yaitu:

- a. Cinta kasih antara pria dan wanita diiringi dengan pengorbanan, keterbukaan, kejujuran, tanggung jawab, dan saling percaya.

Data nilai cinta kasih antara pria dan wanita dalam Novel Mariposa karya Luluk Hidayatul Fajriyah terlihat dari kutipan:

Kalimat Acha berhenti begitu saja, tubuhnya menegang seketika. Acha merasakan pelukan yang sangat hangat dan menenangkan untuk pertama kali dari seorang pria yang sangat ia sukai (Fajriyah, 2018:252).

- b. Cinta kasih antara orang tua terhadap anak yang dapat dibuktikan dengan kasih sayang (perasaan cinta dan peduli terhadap sesama manusia), perhatian (sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko dan perbuatan), rela berkorban (sikap dan perilaku seseorang yang sanggup dan mau mengorbankan sesuatu untuk kepentingan orang lain, masyarakat, bangsa, atau negara), tanggung jawab (sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko dan perbuatan), dan lainnya. Contohnya ibu adalah tokoh utama yang selalu siap berkorban untuk membuktikan bahwa dunia membutuhkan cinta kasih dan ketulusan. Data nilai cinta kasih antara orang tua dan anak dalam Novel Mariposa karya Luluk Hidayatul Fajriyah terlihat dari kutipan:

“Terima kasih, Tante-Mama, udah mau merawat Acha dari kecil sampai sekarang. Maaf Acha belum bisa balas kebaikan Tante-Mama. Acha sayang Tante-Mama”
(Fajriyah, 2018:288).

- c. Cinta kasih antara sesama manusia dilandasi oleh rasa belas kasihan. Belas kasihan ini timbul karena ada penderitaan yang dialami manusia. pada nilai cinta kasih ini berdasarkan belas kasihan tidak dikenal unsur pamrih tanpa mengharapkan balasan karena adanya keikhlasan semata-mata dan menolong antara sesama manusia.

Data nilai cinta kasih antara sesama manusia dalam Novel Mariposa karya Luluk Hidayatul Fajriyah terlihat dari kutipan:

“Anak kecil itu, ayahnya dari dua jam lalu belum ditangani dokter. Dia nangis minta tolong ke gue,” jelas Iqbal. “Lo bisa minta tolong Dokter Andi periksa Ayah anak itu?”
(Fajriyah, 2018:421)

- d. Cinta kasih manusia kepada Tuhan tidak dapat dipisahkan dan kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan, karena itu manusia merasa takut kepada Tuhan. Cinta kasih antara manusia dan Tuhannya terlihat dari tokoh ibu yang selalu mengajarkan anaknya untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

Data nilai cinta kasih antara manusia dan Tuhan dalam Novel Mariposa karya Luluk Hidayatul Fajriyah terlihat dari kutipan:

“Ayo berdoa lagi sama-sama”, ajak Dino. Iqbal dan Acha mengangguk mengikuti aba-aba Dino. mereka berdoa menurut kepercayaan masing-masing (Fajriyah, 2018:150).

Implikasi Pada Pembelajaran Sastra di SMA

Pada dasarnya pembelajaran sastra adalah pembelajaran yang mencoba untuk mengembangkan kompetensi apresiasi sastra, kritik sastra, dan proses kreatif sastra. dengan pembelajaran semacam ini, peserta didik diajak untuk langsung membaca, memahami, menganalisis, dan menikmati karya sastra secara langsung (Siswantoo, 2018). Berdasarkan hal tersebut dapat memahami dan menikmati unsur-unsur yang ada dalam sebuah karya sastra dengan cara peserta didik membaca, memahami, dan menganalisis. Apabila mereka melakukan dengan secara langsung membaca karya sastranya, peserta didik dapat mengapresiasi pembelajaran sastra prosa fiksi seperti novel yang akan mengembangkan kompetensi anak untuk memahami serta menghargai suatu keindahan dari karya sastra yang tercermin pada setiap unsur prosa rekaan. Pembelajaran kritik sastra bisa mengembangkan kompetensi peserta didik dalam memahami serta melakukan penilaian karya sastra. Pembelajaran yang demikian akan membiasakan diri peserta didik untuk mulai berpikir kritis, bersikap jujur, dan terbuka. Pembelajaran sastra yang diajarkan di sekolah dilakukan untuk mengajarkan peserta didik agar mau dan memiliki kemampuan dalam menulis karya sastra.

Selanjutnya guru dapat memberikan motivasi belajar dengan menggunakan metode yang menarik saat pelaksanaan pembelajaran sastra yang sudah diterapkan di RPP. Dari pembelajaran sastra pada Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia ini, peserta didik akan belajar tentang nilai cinta kasih sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam tindakan dan perilaku di kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa nilai cinta kasih dalam novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia yang disusun dalam bentuk frasa yang terdapat dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka.

PEMBAHASAN

a. Analisis Nilai Cinta Kasih Antara Pria dan Wanita dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia

Sudibyo dkk (2013) mengungkapkan bahwa dalam cinta kasih antara pria dan wanita ini kedua belah pihak dituntut tanggung jawab, pengorbanan, kejujuran, saling percaya, saling pengertian, dan keterbukaan, sehingga keduanya merupakan kesatuan yang bulat dan utuh.

Cinta kasih antara pria dan wanita merupakan perpaduan hidup pria dan wanita dengan cinta yang saling diberikan, perasaan yang timbul dalam diri keduanya membentuk satu kesatuan yang utuh dengan memberikan tanggung jawab, pengorbanan, saling percaya, dan saling memiliki kejujuran. Berikut ini bentuk nilai cinta kasih antara pria dan Wanita dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia.

5) "Halo?"

"Sayang, udah selesai dinas?" tanya Alex.

"Hm, belum," jawab Aline.

"Kangen nih," ungkap Alex. "Nanti kita video call, ya?" (Seplia, 2021: 20).

Kutipan pada data tersebut mencerminkan nilai cinta kasih antara pria dan wanita dimana tokoh Alex dan Aline saling mengungkapkan rasa kangennya dengan akan melakukan *video call*. Menurut Sudibyo, dkk (2013) cinta kasih merupakan suatu nilai yang mencerminkan tentang perasaan kasih sayang, kemesraan, belas kasih, serta pengabdian yang dapat diungkapkan dengan tingkah laku yang bertanggung jawab. Ditambahkan oleh Sudibyo (dalam Sari, 2016) bahwa nilai cinta kasih antara pria dan wanita, yaitu diiringi dengan pengorbanan, keterbukaan, kejujuran, tanggung jawab, dan saling percaya.

9) "Halo?" Aline menyapa. "Maaf, maaf. Aku baru selesai." Alex tersenyum kecil mendengar suara yang dirindukannya itu. "Nggak apa-apa kok," jawabnya. "Teleponan aja atau udah bisa video call?" (Seplia, 2021: 39).

Kutipan pada data tersebut mencerminkan nilai cinta kasih antara pria dan wanita dimana dimana tokoh Alex sangat merindukan Aline dan dengan mendengar suara kekasihnya saja sudah dapat mengobati rasa rindunya selama ini. Menurut Sudibyo, dkk (2013) cinta kasih merupakan suatu nilai yang mencerminkan tentang perasaan kasih sayang, kemesraan, belas kasih, serta pengabdian yang dapat diungkapkan dengan tingkah laku yang bertanggung jawab.

10) *Yang sedang kuceritakan ini perempuan, jawabnya. "Gadis itu kukuh di sana. Bahkan sampai sakit, dia nggak pernah menyerah. Dia mengurus tempat itu sepenuh hati, dengan tanpa paksaan. Dia memperjuangkan tempat itu seolah nyawanya sedang dipertaruhkan. Hatinya sebaik malaikat. Sikapnya juga lembut ke para lansia. Rekan-rekannya bertahan di sana karena dia. Kalau aku punya anak nanti, aku ingin punya yang kayak gitu." "Namanya?" tanya Vanesa. "Aline." (Seplia, 2021: 44).*

Kutipan pada data tersebut mencerminkan nilai cinta kasih antara pria dan wanita dimana tokoh Alex sedang memuji-muji tokoh Aline di depan pacarnya. Dimana Alex sangat menginginkan memiliki anak seperti Aline yang memiliki hati seperti malaikat dan sangat lembut terutama kepada orang tua atau lansia. Aline selalu memperjuangkan Panti agar dapat membantu para Lansia yang tidak terawat. Menurut Sudibyo, dkk (2013) cinta kasih merupakan suatu nilai yang mencerminkan tentang perasaan kasih sayang, kemesraan, belas kasih, serta pengabdian yang dapat diungkapkan dengan tingkah laku yang bertanggung jawab. Ditambahkan oleh Sudibyo (dalam Sari, 2016) bahwa nilai cinta kasih antara pria dan wanita, yaitu diiringi dengan pengorbanan, keterbukaan, kejujuran, tanggung jawab, dan saling percaya.

b. Analisis Nilai Cinta Kasih Antara Orang Tua Terhadap Anak dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia

Nilai cinta kasih antara orang tua terhadap anak mencakup sikap kasih sayang, perhatian, rela berkorban, tanggung jawab, dan lainnya. Data-data temuan berupa kutipan yang berkaitan dengan nilai cinta kasih antara orang tua terhadap anak yang terdapat pada tokoh dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia berjumlah sebanyak 18 kutipan. Berikut akan penulis deskripsikan 18 kutipan analisis nilai cinta kasih antara orang tua terhadap anak di bawah ini:

08) *Tidak seperti anak-anak lain, Alex dibekali oleh orangtuanya dengan pendanaan yang baik. Alex tidak tinggal di rumah indekos atau apartemen sewa. Dia tinggal di rumah pribadi yang dicicilnya selama sepuluh tahun. Orangtuanya membantu untuk uang muka (Seplia, 2021:37).*

Berdasarkan kutipan di atas, nilai cinta kasih antara orang tua terhadap anak dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia tergambar dari sikap tokoh yang menunjukkan kepedulian sebagai orangtua kepada anak. Digambarkan bahwa orangtua berusaha menunjukkan kepeduliannya kepada anak dengan berbagai cara. Tanggung jawab dari orangtua dapat diberikan dalam bentuk memenuhi kebutuhan bagi anak-anaknya sebagai

salah satu perilaku dalam menunjukkan bukti nilai cinta kasih kepada sebuah keluarga. Dengan orang tua Alex membantu Alex untuk membayar uang muka rumah pribadi agar Alex dapat tinggal dan bekerja dengan nyaman di kota yang baru sehingga tidak perlu untuk tinggal di kos ataupun di apartemen.

Menurut Sudibyo (2013) bahwa sebagai orang tua dalam mengasuh serta mendidik anaknya dilakukan dengan suatu harapan agar anak kehiduannya menjadi berbahagia serta dapat menjadikan orang berguna. Cinta kasih orang tua dan anak ditandai dengan kasih sayang yang diberikan Ibu dan Ayah kepada anaknya. Perwujudan dari nilai cinta kasih dapat digambarkan ketika orang tua merawat serta mendidik anak dengan ketulusan menjadikan anak bertumbuh, berkembang, serta dapat memenuhi kebutuhan dari anaknya dengan memberikan suatu dukungan dengan tujuan agar dapat mewujudkan cita-cita seorang anak. Hal tersebut dilakukan dengan harapan orang tua agar kelak anaknya menjadi orang yang bermanfaat.

Nilai cinta kasih antara orang tua terhadap anak juga dapat dilihat dari tokoh yang saling mengungkapkan perasaan sayang pada tokoh lainnya. Sebagai salah satu bagian dari pengungkapan perasaan dari rasa sayang tersebut yang bisa berasal dari orangtua maupun anak begitupun dari anak ke orang tua.

14) "Dan kamu masih mau jadi relawan di sini?" tanya Aline. "Ya." Alex mengangguk mantap. "Hitung-hitung latihan mengurus orangtuaku nanti ketika mereka renta dan nggak bisa ngapa-ngapain." (Seplia, 2021: 51).

Berdasarkan kutipan di atas terlihat adanya cinta kasih antara orang tua terhadap anak saat Alex mengungkapkan bahwa dia bersedia menjadi relawan di panti jompo tersebut sebagai latihan dalam mengurus orangtuanya nanti ketika sudah renta, tidak bisa bekerja, dan melakukan apa-apa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Burhani (Aisyah, 2016: 44) yaitu mengenai perasaan dari cinta kasih manusia sebagai suatu perasaan sayang kepada orang tua dan saudaranya. Sejalan dengan itu, Sabaruddin (2016) menegaskan bahwa keluarga adalah lembaga sosial yang ditandai oleh ikatan dengan emosi kuat, saling kenal dekat, juga mempunyai ikatan darah.

Nilai cinta kasih antara orang tua terhadap anak juga dapat dilihat dari tokoh yang saling mengungkapkan perasaan sayang pada tokoh lainnya. Sebagai salah satu bagian dari pengungkapan perasaan dari rasa sayang tersebut yang bisa berasal dari orangtua maupun anak begitupun dari anak ke orang tua. Data yang menggambarkan hal tersebut tampak pada kutipan berikut.

Kutipan selanjutnya juga menunjukkan nilai cinta kasih antara orang tua terhadap anak yang dapat terlihat pada kalimat berikut.

17) *"Ke-keluarga." Kakek Yudis mulai terisak-isak. Air matanya menggelincir deras ke pipi. "Saya. Saya. Saya mau, mau ... minta maaf sama anak saya." (Seplia, 2021:55).*

Berdasarkan kutipan tersebut terlihat bahwa tokoh kakek Yudis mengungkapkan rasa bersalahnya dengan meminta maaf kepada anaknya dengan menangis terisak-isak akibat adanya rasa bersalah atas hal yang dilakukannya kepada anak-anaknya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tarcy dan Robins (dalam Sari, 2016) bahwa "rasa bersalah adalah hasil kesadaran emosi dalam diri yang negatif, dari ketidaksesuaian antara identitas diri, serta tujuan yang kita inginkan".

c. Analisis Nilai Cinta Kasih Antara Sesama Manusia dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia

Nilai cinta kasih kepada sesama merupakan tolok ukur seseorang untuk menciptakan perasaan belas kasihan terhadap sesama manusia, seperti orang lain, teman, sahabat, dan kekasih (hubungan pria dan wanita) yang bertujuan agar dapat terhindar seperti munculnya pertikaian, permusuhan, pertengkaran, serta lainnya yang dapat menimbulkan suatu perpecahan yang dapat mengakibatkan suatu kerukunan pada lingkungan masyarakat. Data nilai cinta kasih kepada sesama dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia dapat dilihat melalui kutipan berikut.

01) *Aline, kali ini diikuti senyuman ringan dan penuh rasa syukur di binar matanya. Bagaimana tidak, jarang ada anak muda seperti Lila, yang mau bersusah-susah mengurus para lansia yang kebanyakan sudah sakit-sakitan. Dia lulusan ilmu sastra dan ditempatkan di bagian administrasi. Gadis itu bukan bagian dari tim medis, tapi mau belajar cara menginfus, menyuntik, dan menakar gizi di bawah bimbingan rekan-rekan perawat yang kewalahan karena kekurangan anggota. Kebanyakan pengurus panti menerima para lansia yang telantar, bukan sengaja dititipkan (Seplia, 2021:11-12).*

Kutipan pada data tersebut mencerminkan nilai cinta kasih kepada sesama dimana tokoh Aline merasa memiliki teman sepejuangan seperti Lila yang mau mengurus para lansia serta bersusah payah belajar untuk menjadi tim medis walaupun dirinya tidak memiliki latar belakang pendidikan medis. Menurut Sudibyo dkk (2013) bahwa cinta kasih

sesama manusia dilandasi oleh rasa belas kasihan. Belas kasihan ini timbul karena adanya penderitaan yang luas, misalnya penderitaan karena bencana alam, bencana perang, karena sakit, karena sudah tua, karena yatim piatu, dan lain-lain. Bantuan dan pertolongan yang diberikan tentu tergantung pada situasi dan kondisi, dapat berupa sejumlah uang, makanan, pakaian, bahkan tenaga. Hal tersebut dilakukan semata-mata bentuk kemanusiaan untuk menciptakan perdamaian, kebersamaan, dan saling menghargai sesama manusia.

02) Kebanyakan pengurus panti menerima para lansia yang telantar, bukan sengaja dititipkan (Seplia, 2021: 12).

Kutipan pada data tersebut mencerminkan nilai cinta kasih kepada sesama dimana para pengurus panti menerima para lansia yang ditelantarkan oleh anak ataupun keluarganya. Bukan yang sengaja dititipkan oleh keluarganya di panti untuk dirawat dan dibiayai oleh keluarganya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari (2019) yang berasumsi bahwa sikap saling menolong sesama manusia akan baik jika diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Penyebabnya adalah dikarenakan manusia adalah seorang makhluk sosial yang tentunya sangat membutuhkan orang lain dalam kehidupannya.

03) Yang berbaik hati membantu panti tersebut juga tidak banyak. Tiga orang perawat, satu dokter umum, satu dokter penyakit dalam, satu petugas administrasi, satu petugas keuangan, dua orang petugas dapur, dan dua orang petugas bersih-bersih. Kendati begitu, jika diperlukan, mereka akan membantu tugas rekan lain saat kekurangan tenaga. Seperti dalam tim dapur, para perawat ikut turun tangan memasak. Atau dalam mengerjakan tugas bersih-bersih, pelayan meja administrasi dan pemangku buku keuangan akan turut menyapu, mengepel, dan merawat halaman (Seplia, 2021:12).

Kutipan pada data tersebut mencerminkan nilai cinta kasih kepada sesama dimana semua tokoh yang bekerja pada panti asuhan tersebut bekerja bahu membahu baik antara dokter, perawat, petugas administrasi, petugas keuangan, petugas dapur, dan petugas bersih-bersih. Mereka saling bahu membahu dalam bekerja ataupun membantu pekerjaan orang lain yang mereka bisa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari (2019) yang berasumsi bahwa sikap saling menolong sesama manusia akan baik jika diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Faktor penyebabnya karena manusia adalah sebagai seorang makhluk sosial yang tentunya sangat membutuhkan orang lain dalam kehidupannya.

d. Analisis Nilai Cinta Kasih Antara Manusia Kepada Tuhan dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia

Cinta kasih manusia dan Tuhan artinya bentuk iman manusia kepada Tuhan dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Berserah diri dengan segala keikhlasan, melakukan ibadah, berdoa meminta pertolongan dan kemudahan atas sesuatu yang dikerjakan, serta bersyukur dengan segala sesuatu yang telah diberikan-Nya. Hal tersebut dilakukan atas dasar karena Tuhan-Nya. Berikut ini merupakan bentuk cinta kasih antara manusia kepada Tuhan dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia.

25) *"Kakek dan Nenek yang mendengar percakapan tersebut dari dalam kamar ikut tersenyum dan berdoa dalam hati agar Aline tumbuh menjadi anak yang membanggakan."* (Seplia, 2021:66)

Kutipan pada data tersebut mencerminkan nilai cinta kasih antara manusia kepada Tuhan dimana tokoh Kakek dan Nenek sangat bangga akan tekad dan cita-cita Aline untuk membahagiakan orang tua dan orang lain. Kakek dan Nenek tersebut juga berdoa dalam hati agar Aline menjadi anak yang dapat membanggakan orang tuanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Novianti (2017) nilai cinta kasih kepada Tuhan adalah bentuk ketaatan manusia kepada Sang Pencipta. Sebuah ketaatan serta adanya ketakwaan manusia dengan Tuhannya dapat tergambar yang dapat terlihat dari tindakannya pada kehidupan sehari-hari, contohnya dalam menjalankan apapun perintah Tuhan, seperti menjauhi larangan Tuhan, serta mempercayai Tuhannya. Hal tersebut dilakukan sebagai tindakan bentuk cinta kasih manusia terhadap Tuhannya. Nilai cinta kasih tersebut yang diberikan kepada Tuhan tujuannya hampir sama dengan tujuan tindakan nilai kereligiusan seseorang. Nilai religius bersumber pada perilaku individu selaras dengan ajaran agama yang diikuti dan mempunyai hubungan dengan Tuhan. Agama cenderung dipilih sebagai kategori resmi yang merangkum semua pandangan masyarakat.

28) *"Doakan aku agar diterima di jurusan itu."*
"Amin." (Seplia, 2021:70)

Kutipan pada data tersebut mencerminkan nilai cinta kasih antara manusia kepada Tuhan dimana tokoh tersebut minta untuk didoakan agar dapat diterima di jurusan yang diinginkannya. Menurut Utami (2019) bahwa dalam penelitiannya ditemukan bentuk cinta

kasih kepada Tuhan berupa menunaikan kewajiban sebagai pemeluk agama Islam, mengucapkan dan membalas salam, dan yakin akan kehadiran Tuhan dengan semua ketentuan-Nya.

29) *Rem mendadak yang dilakukan sopir membuat badan Aline terdorong ke depan. Suara jeritan terdengar-bukan milik Aline. Umpatan dan sebutan nama Tuhan ikut meloncat dari beberapa mulut (Seplia, 2021:71).*

Kutipan pada data tersebut mencerminkan nilai cinta kasih antara manusia kepada Tuhan dimana pada saat mengalami kesulitan maka tokoh Aline mengingat Tuhan. Menurut Utami (2019) bahwa dalam penelitiannya ditemukan bentuk cinta kasih kepada Tuhan berupa menunaikan kewajiban sebagai pemeluk agama Islam, mengucapkan dan membalas salam, dan yakin akan kehadiran Tuhan dengan semua ketentuan-Nya.

e. Implikasi Nilai Cinta Kasih dalam Novel Saat-saat Jauh dengan Pembelajaran Sastra di SMA Negeri 3 Palangka Raya

Pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang di atas guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran sastra merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang melibatkan berbagai komponen-komponen didalamnya yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengajaran sastra dapat dikatakan sebagai wahana untuk belajar menemukan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra yang diajarkan dan peserta didik dapat mengembangkan imajinasi sesuai dengan dunianya sehingga dapat mengangkat kreativitas peserta didik.

Implementasi Nilai Cinta Kasih dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia dengan pembelajaran sastra memiliki materi yang berkaitan dengan apresiasi sastra. Bentuk kegiatan mengapresiasi sastra di sekolah erat kaitannya dengan pengkajian dan penganalisisan terhadap karya sastra berupa puisi, prosa, dan drama. Salah satu bentuk karya sastra yang dikaji dan dianalisis dalam materi pembelajaran sastra adalah teks novel. Berdasarkan kurikulum 2013, pembelajaran teks novel tertuang pada Kompetensi Dasar (KD) 3.8, dengan indikatornya yakni peserta didik mampu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel terjemahan.

Dalam pembelajaran sastra, seorang pendidik tidak hanya mengajarkan teori-teori saja. Selain teori-teori sastra yang diajarkan, seorang pendidik harus mengenakan karya sastra dan menerapkan teori-teori tersebut untuk mengekspresikan karya sastra tersebut.

Dengan mengekspresikan karya sastra, dapat melatih peserta didik mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, agama, dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran sastra sangat penting untuk diajarkan di lembaga pendidikan khususnya di SMAN 3 Palangka Raya. Pembelajaran sastra sangat penting diajarkan di SMAN 3 Palangka Raya, karena dapat membantu meningkatkan ketrampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjukkan pembentukan kepribadian peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Cinta kasih antara pria dan wanita merupakan perpaduan hidup pria dan wanita dengan cinta yang saling diberikan, perasaan yang timbul dalam diri keduanya membentuk satu kesatuan yang utuh dengan, memberikan pengorbanan kepada pasangan dengan memikirkan kepentingan pasangannya, adanya saling percaya antara pasangan walaupun dalam keadaan yang berjauhan, dan saling memiliki kejujuran untuk mengungkapkan perasaan. Nilai cinta kasih antara pria dan wanita sebanyak 13 data.

Cinta kasih kepada keluarga dapat terjadi antara orangtua dengan anak, anak dengan orangtua, adik dengan kakak dan sebaliknya, atau antar saudara yang memiliki ikatan darah. Nilai Cinta kasih antara orang tua terhadap anak mencakup sikap kasih sayang memberikan perhatian dan kepedulian terhadap orang tua yang sudah jompo dengan merawat serta menyangi, rela berkorban dari orang tua untuk mendidik serta merawat seorang anak dengan tulus sampai anaknya bertumbuh serta berkembang sampai sekarang, tanggung jawab dalam bentuk dari orangtua dapat diberikan dalam bentuk memenuhi kebutuhan bagi anak-anaknya, dan lainnya. Nilai cinta kasih antara orang tua sebanyak 18 data.

Cinta kasih antara sesama manusia merupakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk manusia lainnya dengan memberikan pertolongan atau berupa bantuan karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang selayaknya saling bergotong royong, dan mengulurkan tangan. Nilai cinta kasih antara sesama manusia sebanyak 16 data.

Cinta kasih manusia dan Tuhan artinya bentuk iman manusia kepada Tuhan dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya serta berserah diri dengan segala keikhlasan, melakukan ibadah, berdoa meminta pertolongan dan kemudahan atas sesuatu yang

dikerjakan, selalu bersyukur dengan segala sesuatu yang telah diberikan-Nya. Nilai cinta kasih antara manusia kepada tuhan sebanyak 4 data.

Terdapat implikasi nilai cinta kasih dalam Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Sepelia dalam pembelajaran teks novel SMA kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). *Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: Tinjauan Sosiologi Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 72-82.
- Afriliana, V. A., Umayana, N. M., & Handayani, P. M. (2023). *Nilai Moral dalam Novel A Untuk Amanda Karya Annisa Ihsani Sebagai Pembentuk Karakter Bagi Peserta Didik Sma Melalui Pembelajaran Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 183-192.
- Alfiyah, A., Usop, L. S., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Diman, P. (2023). *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 184-200.
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). *Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 21-32.
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). *Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma*. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(2), 44-57.
- Anggerenie, N., Cuesdeyeni, P., & Misnawati, M. (2020). *Seksualitas Tiga Tokoh Perempuan dalam Novel Sunyi di Dada Sumirah Karya Artie Ahmad dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 67-81.
- Anugera, I. R., & Arifin, Z. (2021). *Struktur Pembangun Dalam Novel Faith & The City Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 108-121.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 13-22.
- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2).
- Ellawati, E., Darihastining, S., & Sulistyowati, H. (2023). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Nilai Religius dan Nilai Kerja Keras*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 193-200.

- Fajriyah, L. H. 2018. *Mariposa*. Jakarta: Coconut Books.
- Fitriani, I., Diman, P., Perdana, I., Misnawati, M., & Jumadi, J. (2023). Representasi Perempuan Abad 21 Dalam Novel Jalan Panjang Menuju Pulang Karya Pipiet Senja Kajian: Feminisme Eksistensial. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(4), 190-207.
- Fiyani, M. (2022, December). *Nilai Sosial dan Nilai Moral dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 209-246).
- Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, May). *Obsesi tokoh dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra)*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 13-26).
- Hazjahra, S., Diman, P., & Nurachmana, A. (2021). *Citra Perempuan dan Kekerasan Gender Dalam Novel 50 Riyal: Sisi Lain Tkw Indonesia di Arab Saudi Karya Deny Wijaya*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 56-66.
- Kartikasari, C. A. (2021). *Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 7-17.
- Marbun, A. O. M., Silaban, E. M., Sidabutar, N. R., & Lubis, F. (2023). *ANALISIS STRUKTURAL PADA NOVEL "CRYING WINTER (MUSIM DINGIN YANG MEMILUKAN)" KARYA MELL SHALILA*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 145-153.
- Melansari, N., Adu, B., & Narni, N. (2023). *Code Mixing Used by the Teacher in Teaching English at SMP Negeri 14 Baubau*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 14-28.
- Misnawati, M. (2023). *Melintasi Batas-Batas Bahasa Melalui Diplomasi Sastra Dan Budaya: Crossing Language Boundaries Through Literary And Cultural Diplomacy*. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 185-193.
- Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., ... & Asi, Y. E. (2021). *Sexuality Comparison in Novel Eleven Minutes With Tuhan Izinkanlah Aku Menjadi Pelacur! Memoar Luka Seorang Muslimah*. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-14.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., Devi, K., Melinda, M., ... & Salwa, N. (2023). *Pantun Nasihat Pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya*. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 58-75.
- Mulyono, L. A., Prayoga, B. E. S., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). *Internalization of Character Education during the Covid-19 Pandemic through*

- Entrepreneurship Education: Systematic Literature Review (SLR)*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(1), 45-63.
- Muriyana, T. (2022). *Kajian Sastra Bandingan: Perbandingan Aspek Citraan (Imagery) Dan Makna Dalam Puisi 'Peringatan' karya Wiji Thukul Dengan Puisi 'Caged Bird' karya Maya Angelou*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Nababan, V. D., Diman, P., & Cuesdeyeni, P. (2021). *Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Garis Waktu Karya Fiersa Besari*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 67-78.
- Nadila, S. B., Prayitno, R. D., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). *Problems of Implementing Business Education in Early Childhood Education (PAUD): Systematic Literature Review (SLR)*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 66-78.
- Nisa, C., & Sinaga, R. (2023). *ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP NILAI NASIONALISME DALAM NOVEL TITIK NADIR KARYA WINDY JOANA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 271-280.
- Nora, E., & Sopiah, S. (2023). *Review Of The Scoping: The Value Of Diversity Management In Preventing Deviant Behavior At Work*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 01-13.
- Novita, A., & Maulidiah, R. H. (2023). *Analisis Nilai Kehidupan Pada Novel Kado Terbaik Karya JS Khairan dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Sosiologi Sastra)*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 227-237.
- Nurachmana, A., Purwaka, A., Supardi, S., & Yuliani, Y. (2020). *Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 57-66.
- Nurtriana, F., Pandia, S. G. B., & Hutagalung, T. (2023). *Analisis Nilai Didaktis Pada Novel Titik Potong Karya Rio S. Pambudi*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 214-226.
- Putri, S. M., Mustika, I., dan Priyanto, A. 2020. Analisis Nilai Religius dalam Film Negeri 5 Menara yang Diadaptasi dari Novel Ahmad Fuadi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(5), 337.
- Rahayu, I. dan Andria Catri Tamsin. 2021. Nilai Cinta Kasih dalam Novel Rinai Kabut Singgalang Karya Muhammad Subhan dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1): 62-71.
- Sari, 2016. *Romantisme Cinta Kasih dalam Novel Air Mata Terakhir Bunda Karya Kirana Kejora*. Diakses pada tanggal 24 Februari 2023 dari <http://jim.stkip-pgrisumbar.ac.id/jurnal/download/2970>.
- Sari, N. L. 2019. Nilai-nilai Sosial dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(1): 55-65.
- Sephia, L. 2021. *Saat-saat Jauh*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudibyoy, L. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Utami, I. Y. 2019. *Nilai Cinta Kasih dalam Novel No Place Like Home Karya Alma Aridatha dan Implementasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Peserta didik Kelas XII SMA*. Skripsi. Padang: FBS UNP.
- Warnita, S., Linarto, L., & Cuesdeyeni, P. (2021). *Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 45-55.
- Yusuf, M., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2022, November). *Symbolisme Budaya Jawa Dalam Novel Darmagandhul (Kajian Etnosemiotik)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 54-69).